

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan belajar mengajar di sekolah selalu terdapat banyak permasalahan dari semua pelajaran tanpa terkecuali, seperti kurang sesuainya model pembelajaran yang diterapkan, kurangnya pendekatan guru kepada siswa, ketersediaan alat atau media pembelajaran dan lain sebagainya, sehingga permasalahan ini menjadi kendala dalam proses pembelajaran, menjadikan kegiatan belajar mengajar kurang efektif bahkan sering kali siswa kesulitan memahami materi yang diajarkan. Maka dari itu dibutuhkan strategi dalam proses pembelajaran agar dapat memecahkan setiap permasalahan bahkan membantu siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Hal ini menuntut guru untuk menciptakan dan berinovasi agar kegiatan pembelajaran menjadi efektif, efisien dan mudah di mengerti oleh siswa.

Pembelajaran pada hakikatnya tidak hanya sekedar menyampaikan pesan tetapi juga merupakan aktifitas profesional yang menuntut guru dapat menggunakan keterampilan dasar mengajar secara terpadu serta menciptakan situasi efisien (Mashudi, 2016). Oleh karena itu dalam pembelajaran guru perlu menciptakan suasana yang kondusif dan strategi belajar yang menarik minat peserta didik. Pelajaran yang ada di sekolah baik eksak maupun noneksak memerlukan situasi pembelajaran yang baik sehingga siswa dapat dengan mudah mencerna materi ajar yang di sampaikan guru. Terutama pada pembelajaran seni budaya dengan lebih banyak pembelajaran praktik dari pada teori yang di haruskan ada media pembelajaran seperti alat-alat musik.

Pembelajaran seni budaya pada materi seni musik tidak hanya bermain musik berkreatifitas dalam bermusik, namun bisa juga membuat kreatifitas dengan mengenalkan pembuatan alat musik itu sendiri agar bisa dijadikan media pembelajaran Hal ini bertujuan untuk menunjang ketersediaan alat musik sebagai media pembelajaran pada pelajaran seni budaya. Media pembelajaran seperti alat musik, tidak selalu harus disediakan oleh lembaga atau pihak sekolah, penyediaan alat-alat untuk penunjang kegiatan pembelajaran bisa di implementasikan melalui proses pembelajaran di kelas. Salah satu yang menunjang pengadaan media pembelajaran atau penyediaan alat dan implementasi dalam proses pembelajaran

Hari Rizky Nikmatillah, 2023

**IMPELEMENTASI *PROJECT BASED LEARNING* PEMBUATAN GAMELAN AWI LARAS
SALENDRO DI SMK AL-HUDA SARIWANGI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yaitu membuat alat musik gamelan berbahan dasar bambu atau lebih dikenal dengan gamelan *awi*. Pembuatan alat musik ini tentunya harus ditunjang dengan teori organologi, karena setiap alat mempunyai organologi masing-masing dan yang pasti alat musik gamelan *awi* bisa menjadi media pembelajaran dalam pelajaran seni budaya.

Media pembelajaran sendiri sangat dibutuhkan untuk menjadi bahan penunjang bagi siswa sehingga lebih cepat memahami terkait materi yang diajarkan. Menurut Surraya (2012) “Media pembelajaran yaitu alat yang mampu membantu proses belajar mengajar serta berfungsi untuk memperjelas makna pesan atau informasi yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan”. Adapun tujuan penggunaan media pembelajaran secara umum menurut Lestari, Ariani, & Ashadi (2014) adalah membantu guru dalam menyampaikan pesan-pesan atau materi pelajaran kepada siswanya agar pesan lebih mudah dimengerti, lebih menarik dan lebih menyenangkan bagi peserta didik. Jadi dengan adanya fasilitas atau media pembelajaran sangat membantu siswa untuk cepat memahami materi yang diajarkan. Salah satu sekolah yang mempunyai permasalahan ini adalah SMK Al- Huda Sariwangi Tasikmalaya.

SMK Al-Huda Sariwangi sangat menganjurkan guru seni budaya untuk mengembangkan kreatifitas peserta didik dalam bentuk praktik alat musik, akan tetapi hal ini menjadi masalah bagi guru karena tidak adanya fasilitas alat musik, jangankan alat musik, ruangan seni pun tidak ada bahkan ruangan kelas pun masih kurang. Untuk itu peneliti mencari cara agar bisa mencapaikan materi sebagai mana mestinya terutama pada pembelajaran praktik, peneliti berusaha berkreatifitas dengan membuat alat musik sederhana agar terciptanya pembelajaran praktikum yang bisa digunakan oleh peserta didik dan pihak sekolah dalam jangka waktu yang lama.

Peneliti sebagai guru merasa tertantang untuk merancang pembelajaran yang efektif dengan memperhatikan materi pembelajaran yang diajarkan. Hal – hal yang perlu dipertimbangkan guru dalam merancang pembelajaran dengan memilih pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran. Kesatuan yang utuh antara pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran akan terbentuk sebuah model pembelajaran. Menurut Clark dalam Munandar (Munandar, 2002)

menyatakan bahwa kreatifitas adalah “Pengalaman mengekspresikan dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu dalam hubungan dengan diri sendiri, dengan alam, dan dengan orang lain.”

Kreativitas guru dalam mengajar besar pengaruhnya dalam kemajuan pelaksanaan pendidikan apalagi mengajar, kreatifitas guru seni budaya dalam melaksanakan tugas dapat memacu kemampuan untuk menghasilkan, merespon, mewujudkan ide, dan menanggapi berbagai permasalahan pendidikan yang muncul serta keberadaan guru yang kreatif memungkinkan peserta didik juga lebih kreatif lagi. Kreativitas dalam pembelajaran seni bukan hanya pada kemampuan siswa yang terampil dalam bermain musik, tetapi diarahkan untuk memahami proses yang mengarahkan kepada hal yang kreatif, salah satunya dalam pembuatan gamelan yang menjadi salah satu alat musik yang belum ada di lingkungan sekolah ini, sehingga membuat siswa berfikir dan berimajinasi terhadap keterbatasan yang dimiliki (Kurniawan, 2019).

Guru sebagai penentu keberhasilan pendidikan dan terjun langsung dalam pembelajaran, dituntut untuk bisa mengembangkan pembelajaran yang dapat menggali kemampuan peserta didik dalam mengembangkan konsep dan keterampilan berpikir kreatif. Pengembangan yang harus dilakukan guru dalam berkreatifitas diantaranya adalah melakukan pendekatan kepada siswa dalam pembelajaran yang berbasis proyek dan membuat media pengembangan materi ajar mendukung materi pembelajaran. Jadi medianya berbasis secara *substantif* kepada materi, salah satu cara pendekatan juga pengembangan kegiatan pembelajaran yang berbasis proyek yaitu pembuatan gamelan *awi* yang bisa di implementasikan dalam pembelajaran di sekolah khususnya SMK Al-Huda Sariwangi yang tentunya implementasi ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah supaya siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam pembelajaran selain itu keberhasilan hasil pembelajarannya nyata.

Kurangnya media pembelajaran musik di SMK Al-Huda Sariwangi menjadi masalah dalam kegiatan pembelajaran, seperti tidak adanya ruang seni dan alat musik untuk mendukung efektifitas pembelajaran. Hal ini sangat disayangkan, melihat dari potensi dan semangat belajar siswa sangat tinggi namun tidak di tunjang dengan media pembelajaran khususnya alat-alat musik sehingga

pembelajaran kurang optimal. Sebenarnya menurut pengamatan peneliti jika berdasarkan pengembangan kurikulum, bisa mengembangkan inovasi pembuatan media berbasis lingkungan sekitar yang bisa dimanfaatkan untuk menjadi media pembelajaran atau alat musik misalkan pembuatan alat musik dari batok kelapa, bahan bekas dan tumbuh-tumbuhan karena bahan-bahan tersebut cukup banyak di lingkungan sekolah. Salah satu yang bisa dijadikan alat musik yaitu bambu.

Pohon bambu di lingkungan sekolah sangat melimpah dan terdapat beberapa jenis, yaitu bambu *surat*, bambu *haur koneng*, bambu *hideung* dan bambu *bitung*. Tetapi salah satu bambu yang memungkinkan dan banyak digunakan pengrajin alat musik yaitu bambu *bitung*. Keunggulan dari bambu *bitung* dibandingkan dengan jenis bambu yang lain adalah dari ketebalan untuk kebutuhan *pelarasan* terutama nada-nada tinggi, menghasilkan suara yang baik dan memiliki kekuatan yang cukup lama jika dijadikan alat musik.

Pengembangan instrumen berbahan dasar bambu dalam pembelajaran seni budaya khususnya musik di sekolah menurut pandangan peneliti, patut dikembangkan dengan baik, bahkan guru bisa membuat inovasi, baik dalam strategi pembelajaran maupun instrumen yang akan digunakan. Hal ini sesuai dengan kurikulum pada jenjang SMK dengan pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran musik pada semester ganjil. Pembelajaran berbasis proyek ini terpusat pada siswa yang memecahkan suatu masalah dengan bimbingan dari pengajar. Penelitian ini peneliti menjadi pengajar yang memperhatikan dan membimbing siswa.

Penelitian awal yang dilakukan peneliti yaitu observasi dan wawancara kepada salah satu pengrajin gamelan *awi* di Cineam yaitu Mang Etob. Peneliti mengamati seluruh bahan yang digunakan yaitu bambu *bitung* sebagai bahan dasar, urutan pembuatan dan teknik pembuatan gamelan *awi* buatan Mang Etob. Akan tetapi pada penelitian awal kepada ahli belum optimal. Sehingga peneliti berharap pembuatan gamelan *awi* bisa diwujudkan dalam pembelajaran dengan membuat inovasi alat dan bahan pembelajaran musik berbasis lingkungan dan inovasi pengembangan strategi mengajar. Selain itu peneliti berharap hal tersebut bisa menjawab tantangan dari kurikulum. Dalam pembelajaran seni budaya tidak hanya

bermain atau mempelajari tentang teori saja tetapi bisa berupa materi berbasis pada proyek sesuai dengan tujuan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

Berdasarkan kebutuhan tersebut peneliti akan mengembangkan media pembelajaran musik melalui pembuatan gamelan berbahan dasar bambu (*gamelan awi*) di SMK Al-Huda Sariwangi sebagai jawaban atas tuntutan sebelum dimilikinya fasilitas alat-alat musik berbasis pada budaya setempat yang di kenal gamelan. Hal ini dikarenakan belum terwujudnya harapan untuk pemenuhan keperluan media pembelajaran berupa alat musik gamelan karena belum terjangkau oleh pihak sekolah jika harus membeli gamelan karena cukup mahal. Gamelan sendiri sebagai pendekatan siswa mengenal budaya tradisinya dalam bentuk gamelan pada pembelajaran seni budaya khususnya pembelajaran musik disekolah.

Alasan peneliti memilih SMK Al-Huda Sariwangi sebagai objek penelitian karena melimpahnya bahan dasar bambu di lingkungan sekolah, potensi dan antusias siswa sangat tinggi terhadap kesenian Sunda akan tetapi semangat mereka tidak tersalurkan karena mereka ingin belajar bermain alat musik secara langsung, selain itu penelitian ini berkesinambungan dengan kurikulum dan peneliti sebagai pengajar di sekolah tersebut. Sehingga peneliti berencana untuk mengembangkan inovasi bahan ajar melalui pembuatan gamelan *awi* pada pembelajaran musik di SMK Al-Huda Sariwangi. Hal ini akan menjadi sebuah proyek penting yang harus diupayakan oleh guru sebagai hasil tujuan akhir tercapainya tujuan pembelajaran karena dalam kegiatannya peneliti berusaha mengembangkan strategi pembelajaran dimana siswa diajak untuk membangun pengetahuan, mempraktikan inovasi pembuatan gamelan *awi*, dan siswa diberikan pemahaman dan pengetahuan sesuai dengan konten media yaitu tentang pembuatan gamelan berbahan dasar bambu. Menurut (George, 2005) *project based learning* adalah pendekatan pembelajaran yang dinamis dimana siswa secara aktif mengeksplorasi masalah di dunia nyata, memberikan tantangan, dan memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam.

Kemudian diharapkan pembelajaran menjadi dinamis, terbangunnya siswa yang aktif dan menjadi sebuah tantangan siswa untuk mengenal budayanya sendiri dibalik budaya kekinian yang dihadapinya saat ini. Oleh karena itu peneliti akan memfokuskan penelitian ini dalam bentuk proyek untuk mengembangkan model pembelajaran yang terpusat pada siswa untuk membangun dan mengaplikasikan

konsep-konsep yang dihasilkan, dapat mengeksplorasi dan memecahkan masalah dalam dunia pendidikan seni di SMK Al-Huda Sariwangi.

Menurut pengamatan peneliti, pengembangan *project based learning* melalui pembuatan gamelan *awi laras salendro* di sekolah, belum pernah dilakukan oleh peneliti lain. Adapun beberapa penelitian yang memiliki tema yang memiliki tema yang sama tentang *project based learning* telah dilakukan dan menghasilkan sudah menghasilkan karya tulis ilmiah, namun materi yang dikembangkan berbeda, tidak berbasis pada pembuatan gamelan *awi*.

Contoh beberapa penelitian yang memiliki tema *project based learning* yaitu, “Model Pembelajaran Project Based Learning pada Mata Pelajaran Seni Musik Kelas IX A dan IX B di SMP N 1 Sewon.” karya Bilal Ihsanul Arifin ISI Yogyakarta. Penelitian ini menjadi motivasi tentang gambaran *project based learning* yang diterapkan di sekolah tetapi penelitian ini fokus pada penerapan model pembelajaran *project based learning* jadi memiliki objek seni yang berbeda.

“Studi Organologi Gamelan Bambu buatan Ki Etob di Desa Ciampanan Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya” karya Rizal Fadillah. Penelitian ini menjadi motivasi tentang gambaran studi organologi gamelan berbahan dasar bambu karya Mang Etob namun bukan menjadi bahan pembelajaran di sekolah dan tidak menggunakan model pembelajaran *project based learning*.

“Inovasi Alat Musik Konvensional Berbahan Dasar Bambu Oleh Indonesian Bamboo Community” karya Mirna Nurmala ISBI Bandung. Penelitian ini menjadi motivasi tentang gambaran inovasi alat musik berbahan dasar bambu, akan tetapi bukan menjadi bahan pembelajaran di sekolah dan tidak menggunakan model pembelajaran *project based learning*.

Dari hasil pengamatan tersebut, penelitian yang membahas dan mengimplementasikan tentang *project based learning* telah banyak dilakukan namun tidak sama dengan apa yang dibahas dan dilakukan oleh peneliti, terutama dalam hal substansi tentang pembuatan gamelan *awi laras salendro* di sekolah. Berdasarkan hal itu, maka dapat dinyatakan bahwa penelitian ini bersifat original dan terbebas dari plagiarisme.

Maka dari itu peneliti mengangkat tema penelitian dengan judul **“IMPLEMENTASI *PROJECT BASED LEARNING* PEMBUATAN GAMELAN *AWI LARAS SALENDRO* DI SMK AL-HUDA SARIWANGI”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini dirumuskan permasalahan, Bagaimana implementasi project based learning melalui pembuatan gamelan *awi laras salendro* di SMK Al-Huda Sariwangi? Secara oprasional, kajian ini di fokuskan pada masalah yang di ungkap melalui pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana desain implementasi *project based learning* pembuatan gamelan *awi laras salendro* di SMK Al-Huda Sariwangi?
- 1.2.2 Bagaimana proses implementasi *project based learning* pembuatan gamelan *awi laras salendro* di SMK Al-Huda Sariwangi?
- 1.2.3 Bagaimana Efektivitas implementasi *project based learning* pembuatan gamelan *awi laras salendro* di SMK Al-Huda Sariwangi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini terbagi menjadi dua bagian utama yaitu secara umum dan secara khusus:

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk membantu memberikan kontribusi berupa sumber informasi dan referensi mengenai implementasi project best learning melalui pembuatan gamelan *awi laras salendro* di SMK Al-Huda Sariwangi.

1.3.2 Tujuan Khusus

Untuk menjawab, mengetahui, dan mendeskripsikan permasalahan yang dilakukan, tujuannya sebagai berikut:

- a) Mewujudkan desain implementasi *project based learning* pembuatan gamelan *awi laras salendro* di SMK Al-Huda Sariwangi.
- b) Mendeskripsikan dan menganalisis implementasi *project based learning* pembuatan gamelan *awi laras salendro* di SMK Al-Huda Sariwangi.
- c) Mendeskripsikan efektivitas implementasi *project based learning* pembuatan gamelan *awi laras salendro* di SMK Al-Huda Sariwangi.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pemaparan tujuan penelitian terkait dengan dilakukannya penelitian, penelitian ini bisa menjadi salah satu kontribusi dan referensi bagi pendidikan musik dari hasil yang dilakukan. Manfaat yang bisa didapatkan dari beberapa aspek diantaranya baik dari segi teori maupun dari segi praktik.

- 1.4.1 Digunakan sebagai sumbangsih pemikiran terhadap pentingnya pewarisan budaya dalam banyaknya perubahan-perubahan pendidikan sosial budaya yang mempengaruhi identitas setiap daerah dalam konteks kesenian daerah dan pentingnya berfikir kreatif dan inovatif dalam kegiatan pembelajaran yang berkenaan dengan implementasi *project based learning* pembuatan gamelan *awi laras salendro* di SMK Al-Huda Sariwangi.
- 1.4.2 Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi guru tentang pemanfaatan bahan yang ada menjadi media pembelajaran disekolah.
- 1.4.3 Sebagai pemecah solusi kurangnya fasilitas sekolah yang mendukung kegiatan pembelajaran khususnya pembelajaran yang bersifat praktik.

1.5 Struktur Organisasi Penulisan Tesis

BAB I PENDAHULUAN

Mengemukakan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi tesis.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini, penulis menjelaskan tentang tinjauan mengenai desain implementasi *project based learning* pembuatan gamelan *awi laras salendro* di SMK Al-Huda Sariwangi, Bagaimana proses implementasi *project best learning* pembuatan gamelan *awi laras salendro* di SMK Al-Huda Sariwangi, dan evektifitas dari implementasi *project based learning* pembuatan gamelan *awi laras salendro* di SMK Al-Huda Sariwangi.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian berisi penjabaran yang rinci mengenai sejarah penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrument penelitian, proses pengembangan instrument, tehnik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini disajikan proses penganalisisan data, pembahasan masalah yang menjawab masalah-masalah yang telah diidentifikasi pada Bab I.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini memaparkan kesimpulan- kesimpulan berdasarkan analisis data dan pembahasan.